BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

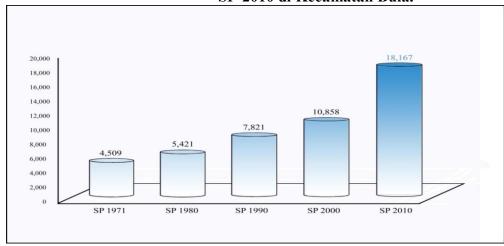
Objek dan lokasi penelitian ini adalah pilkada di Kabupaten Seram Bagian Timur Kecamatan Bula terjadi pada tahun 2005 dan berlanjut pada tahun 2010 yang mengakibatkan sejumlah bangunan kantor pemerintahan rusak, seperti Gedung DPRD SBT, Kantor Camat Bula, ada juga kerusakan yang terjadi akibat konflik tersebut yaitu beberapa rumah warga dan juga kendaraan bermotor ikut terbakar, konflik tersebut merupakan satu dari sekian banyak konflik yang berujung pada aktualisasi kekerasan bahkan terjadi konflik pilkada yang menelan korban jiwa di beberapa daerah seperti yang terjadi di Papua dan di Tana Toraja Sulawesi Selatan Tahun 2010.

B. Penduduk

Pertumbuhan penduduk dapat terjadi akibat 4 (empat) komponen yaitu, tingkat kelahiran (fertilitas), tingkat kematian (mortalitas), migrasi masuk dan migrasi keluar. Dengan kata lain pertumbuhan penduduk adalah merupakan keseimbangan yang dinamis antara lahir, mati, datang dan pergi. Sedangkan tenaga kerja adalah jumlah seluruh penduduk dalam satu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap mereka dan jika mereka mau berpartisipasi. Jumlah penduduk Kecamatan Bula berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 1971, 1981, 1990, 2000 dan 2010 berjumlah masing-masing sebesar 4.509, 5.421,7.821, 10.858 dan 18.167 jiwa. Jumlah Penduduk di Kecamatan Bula Tahun 2013 sebesar 15.546 yang terdiri dari laki-laki 8.274 jiwa dan perempuan7.272 jiwa. Dengan luas

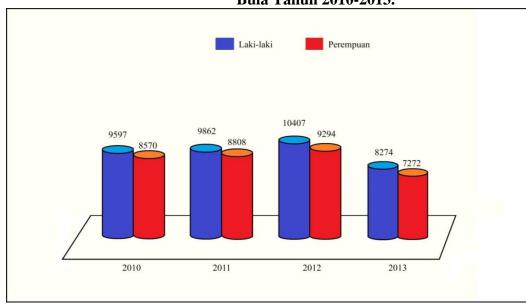
wilayah sebesar 643,36 km2, Kepadatan Penduduk rata-rata di Kecamatan Bula pada tahun 2013 adalah sebanyak 24,16 jiwa per km2.

Grafik 2.1 Perbandingan Jumlah Penduduk dari Hasil SP'71, SP'80, SP'90, SP'2000 dan SP'2010 di Kecamatan Bula.



Sumber: BPS Kabupaten Seram Bagian Timur Tahun 2010

Grafik 2.2 Perbandingan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Bula Tahun 2010-2013.



Sumber: BPS Kabupaten Seram Bagian Timur Tahun 2013

Tabel: 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Negeri/Negeri Administratif di Kecamatan Bula 2010

Negeri/Negeri Administratif	Penduduk		Jumlah	Rasio Jenis kelamin
	Laki-laki	Perempuan		
1	2	3	4	5
Bula	5777	5095	10872	113
Salas	100	72	172	139
Englas	354	218	572	162
Bula air fattolo	845	775	1620	109
Sesar	569	481	1050	118
Limumir *)	-	-	-	-
Tansi Ambon *)	-	-	-	-
Kampung Gorom *)	-	-	-	-
Fatolu *)	-	-	-	-
Kampung Wailola *)	-	-	-	-

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010 Kab. Seram Bagian Timur Keterangan: *) Data masih tergabung dengan desa induk

C. Sosial

a. Pendidikan

Tercakup disini, selain sistem pendidikan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan Nasional, juga sistem pendidikan yang dinaungi oleh Kementerian Agama. Pendidikan di Kecamatan Bula baik dari tingkat Sekolah Dasar sampai.

b. Kesehatan

Pada tahun 2013, di Kecamatan Bula tercatat tersedia fasilitas 1 unit Puskesmas Perawat yang terdapat di Desa Bula serta 2 unit Puskesmas Pembantu yang berada di Desa Bula Air Fatolo dan Desa Englas.

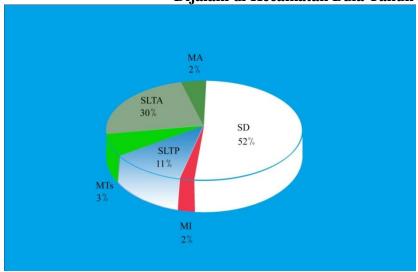
c. Keluarga Berencana

Menurut data Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Desa, dan KB Kabupaten Seram Bagian Timur banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) di Kecamatan Bula sebanyak 2 unit, sementara Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) tersedia sebanyak 10 unit.

d. Agama

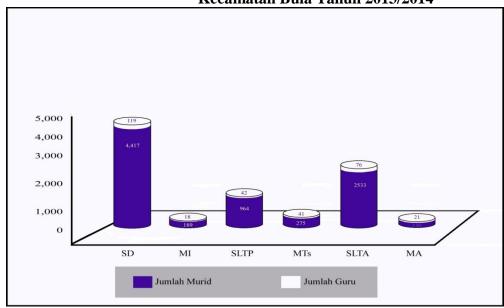
Sesuai amanat Undang-Undang Dasar, dalam mendukung pemeluk agama menjalankan agama yang dianutnya maka perlu disediakan fasilitas peribadatan sesuai jenis agama yang dianut masyarakat Kecamatan Bula. Agama yang dianut masyarakat SBT adalah Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, dan Hindu. Sarana Peribadatan yang terdapat di Kecamatan Bula yaitu masjid sebanyak 18, langgar/surau/mushola sebanyak 8 serta gereja sebanyak 7 buah.

Grafik 2.3 Persentase Jumlah Murid Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan yang Sedang Dijalani di Kecamatan Bula Tahun 2013.



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kementrian Agama Kabupaten Seram Bagian Timur, diolah

Grafik 2.4 Perbandingan jumlah Murid dan Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Bula Tahun 2013/2014



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kementrian Agama Kabupaten Seram Bagian Timur, diolah